

ABSTRAK

Nama : Billy Hardianto S.Kep., Cbwt
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul :

Analisis Penyebab Ketidaktercapaian SKP 1 dan SKP VI Pada Penerapan *Patient Safety* di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan Tahun 2019

Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) merupakan sesuatu yang jauh lebih penting dari pada sekedar efisiensi pelayanan. Perilaku perawat dengan kemampuan perawat sangat berperan penting dalam pelaksanaan keselamatan pasien. Berdasarkan hasil survei wawancara dan observasi dilapangan bahwa masih adanya KNC dan KTD masih terjadi di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru dimana kesalahannya terdapat pada Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) 1 yaitu “Ketepatan Identifikasi Pasien” dan terjadi pada SKP VI “ Pengurangan Resiko pasien Jatuh” pada SKP VI yaitu didapatkan laporan bahwa masih adanya pasien terjatuh di kamar mandi sehingga membuat pasien beresiko jatuh. Jenis dan rancangan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu untuk menggali informasi tentang Analisis penyebab ketidaktercapaian dalam penerapan *Patient safety* di puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa komunikasi, *doublejob* dan penerapan SOP merupakan penyebab ketidaktercapaian SKP 1 dan SKP VI pada penerapan *Patient Safety* di puskesmas kecamatan kebayoran baru kota administrasi jakarta selatan tahun 2019.

Kata Kunci : Penerapan *Patient Safety*,

Xxi + 114 halaman; 2 bagan 16 tabel

Pustaka 39 (1990 - 2018)

ABSTRACT

Name : Billy Hardianto S.Kep.,Cbwt
Study Program : Kesehatan Masyarakat
Judul :

Analysis of the Cause of Not Achieving SKP 1 and SKP VI in the Implementation of Patient Safety in Kecamatan Puskesmas Kebayoran Baru South Jakarta City Administration in 2019

Patient Safety (Patient Safety) is something far more important than just service efficiency. The behavior of nurses with the ability of nurses is very important in the implementation of patient safety. Based on the results of the interview survey and field observations that KNC and KTD still occur in Kebayoran Baru Health Center where the error is in the Patient Safety SKP 1 is "Accuracy of Patient Identification" and occurs in SKP VI "Reduction of Falling Patient Risk" on SKP VI is a report that the patient still fell in the bathroom so that the patient is at risk of falling. The type and design in this study is qualitative, which is to dig up information about the analysis of the causes of unattainment in the implementation of Patient safety in Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru. The results of this study stated that communication, doublejob and application of SOP are the causes of the achievement of SKP 1 and SKP VI in the application of Patient Safety in the Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru In South Jakarta Administration in 2019.

Key Words: Application of Patient Safety,

Xxi + 114 Halaman; 2 Bagan 16 Tabel

Pustaka 39 (1990 - 2018)